



**PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS METODE DISKUSI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMP N 14 BENGKULU SELATAN**

*APPLICATION OF LEARNING ENGLISH DISCUSSION METHOD TO IMPROVE STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN SMP N 14 BENGKULU SELATAN*

Gita Aprillasis¹, Mela Ayu Saputri²

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Keguruan dan Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: gitaapril110@gmail.com

ABSTRAK

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar Bahasa Inggris dengan metode diskusi pada SMP 14 Bengkulu Selatan khususnya di kelas IX. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Bahasa Inggris berpengaruh terhadap keseriusan dan keaktifan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode diskusi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IXB di SMP 14 Bengkulu Selatan tahun pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung saat pelaksanaan proses mengajar kelas IX.B yang berlangsung dalam beberapa pertemuan. Serta dengan mengadakan observasi dengan guru Bahasa Inggris tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan metode diskusi serta observasi kepada siswa. Penelitian ini terdiri dari pra Tahap, Tahap I dan Tahap II. Setiap siklus melewati empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penggunaan diskusi kelompok kecil dilakukan melalui diskusi terkontrol. Dalam penerapannya, peneliti menemukan bahwa strategi diskusi kelompok kecil baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Belajar, diskusi

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out; the level of ability to learn English with the discussion method at SMP 14 Bengkulu Selatan, especially in class IX. The use of the discussion method in learning English affects the seriousness and activeness of students. This study uses a quantitative approach with the method of discussion. The subjects in this study were students of class IXB at SMP 14 Bengkulu Selatan in the academic year 2022/2023 consisting of 27 students consisting of 13 male students and 14 female students. The data collection technique was carried out by direct observation during the implementation of the class IX.B teaching process which took place in several meetings. And by conducting observations with English teachers about learning through the use of discussion methods and observations to students. This research consists of pre-stage, stage I and stage II. Each implementation passes through four stages, namely preparation, observation, and reflection. The use of small group discussions is carried out through controlled discussions. In its application, the researcher found that the small group discussion strategy was good for use in the learning process

Keywords: English, Learning, discussion

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, belajar bahasa Inggris adalah ilmu. Bertujuan untuk membentuk masyarakat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dunia cinta damai, tidak hanya belajar bahasa Inggris, pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bersaing di masyarakat pluralisme di tingkat lokal, nasional dan global. Pelajaran bahasa Inggris ini akan digunakan sebagai sarana untuk mendukung pendidikan mandiri dan pembekalan pengetahuan sosial.



Buku adalah teman belajar yang menyenangkan untuk membantu anda mencapai tujuan anda karena belajar bahasa Inggris akan merangsang siswa untuk mengembangkan keterampilannya. Berpikir kritis yaitu dengan mengamati dan mencipta materi yang ada disekitarnya (gagasan, gagasan, pengetahuan, peristiwa, dll) sebagai sumber inspirasi. Rasional yaitu dengan mengutamakan aspek ilmu yang berdasarkan rasionalitas (akal dan logika). Dengan pengetahuan ilmiah, kreatif yang mengembangkan alternatif solusi untuk masalah. Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran inti dari kurikulum (KTSP) Siswa SMP tahun 2006. Oleh karena itu, penyampaian materi Bahasa Inggris membutuhkan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang cukup dan tidak memberi kesan bahwa materi bahasa Inggris itu substantif penuh kenangan. Keterampilan siswa yang berkisar dari kreativitas dan kemauan untuk belajar. Perilaku belajar dapat tumbuh dan berkembang melalui kegiatan terapan metode diskusi. Metode diskusi yang dikembangkan adalah mengacu pada bidang studi yang masuk Ujian Nasional dan yang dianggap sulit bagi pandangan siswa.

Belajar bahasa inggris di Indonesia dari lembaga formal, yaitu tingkat sekolah dari sekolah dasar hingga universitas banyak pelajar Bahasa Inggris masih menderita karenanya menggunakan bahasa ini. dengan menjadi proses belajar yang berasal dari Institusi formal dipandang kurang memadai. Selesai sehingga banyak organisasi nirlaba muncul. Lembaga formal seperti kursus, konseling, belajar, les privat, dll. Menyediakan pembelajaran bahasa Inggris lembaga. Tetapi tidak ada persyaratan untuk lembaga informal ditahan oleh pemerintah terkadang dari latar belakang pendidikan yang tidak memadai atau Materi yang diajarkan dan non linier. Bahasa Inggris belum tentu guru Latar belakang akademis dari bahasa Bahasa Inggris, maka tujuan dari proses kegiatan belajar mengajar masih dianggap kurang memadai maksimum.

Penggunaan atau pemilihan metode megajar pada saat melaksanakan proses pembelajaran anda perlu menyesuaikan metode anda dan memahami kebutuhan siswa melalui observasi atau tes pendahuluan/penilaian kebutuhan mengetahui kemampuan awal siswa, tujuan pembelajaran juga harus jelas. Desain program studi harus jelas, selain itu, anda juga perlu pertimbangan manajemen, instruksi, logistik, psikososial untuk sinergi antara pendekatan, metode, bahan dan evaluasi tangan kedua. Selain pemilihan dan penggunaan pendekatan, metode dan teknik yang tepat dukungan juga membutuhkan media kegiatan belajar mengajar yang sukses. pengajar dan peserta didik lebih mudah.

Pesan baik yang diberikan ataupun yang diterima dalam kegiatan belajar mengajar. Sudjana and Rivai (2009: 2) menyatakan ada beberapa manfaat dalam penggunaan media adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar terhadap ketertarikan materi yang diajarkan, (2) materi yang disampaikan lebih mudah diterima dan lebih jelas di tangkap oleh peserta didik, (3) dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak terkesan monoton dan membosankan (4) peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan ceramah tetapi dapat mempraktekkan langsung dan ikut berinteraksi dalam kegiatan belajar.

Dengan berusaha untuk mencerna bahwa kerjasama merupakan suatu proses belajar dalam kehidupan dimana kita dituntut untuk berfikir secara kreatif serta memanfaatkan kerjasama yang ada. Dengan demikian pendidikan perlu dikembalikan kepada prinsip dasarnya, yaitu sebagai upaya untuk memanusiakan manusia. Pendidikan juga harus dapat mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berani menghadapi berbagai tantangan global. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh partisipasi siswa.



Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris didukung oleh strategi dan teknik mengajar guru. Guru yang sukses cenderung memiliki hal-hal tertentu “memiliki perintah praktis bahasa Inggris, menggunakan bahasa Inggris sebagian besar waktu, berpikir sebagian besar dalam hal praktik pembelajar, menemukan waktu untuk kegiatan yang benar-benar komunikatif”, Davies (2002:2). Ini melibatkan lebih banyak keterampilan berbicara dan untuk meningkatkannya ada beberapa teknik, yaitu teknik, tanya jawab, latihan menceritakan kembali, pembelajaran bahasa komunitas, permainan, dan diskusi kelompok kecil.

Diharapkan dengan menggunakan metode diskusi siswa dapat meningkatkan kerjasama dan partisipasi belajar siswa yang tinggi sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal. Kerjasama dengan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Inggris sangat diperlukan dalam upaya menghasilkan pembelajaran yang efektif, untuk itu keterlibatan siswa sebagai siswa sangat diperlukan. berpartisipasi aktif secara langsung dalam interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa baik secara individu maupun kelompok dengan kelompok lain. Selain kerjasama dan partisipasi, perlu juga melihat interaksi siswa dengan guru, interaksi antar siswa juga penting. Anak-anak dapat mencari hubungan pribadi dan bebas menguji diri dengan teman-temannya yang lain. Dengan komunikasi yang baik antar siswa, siswa dapat dengan mudah memahami konsep atau materi yang diajarkan oleh guru.

Pengajaran bahasa Inggris sederhana tidak berusaha menambahkan berbagai aturan dan prosedur yang harus dihafal, tetapi melibatkan siswa dengan siswa lain sebagai partisipasi aktif atau diskusi dengan guru dan teman dalam proses pembelajaran di kelas.

Dengan mencoba memahami bahwa diskusi bersama adalah proses pembelajaran dalam kehidupan dimana kita berpikir kreatif dan kritis. Dengan demikian pendidikan perlu dikembalikan pada prinsip dasarnya, yaitu sebagai upaya memanusiakan manusia. Pendidikan juga harus mampu mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berani menghadapi berbagai tantangan global.

IDENTIFIKASI MASALAH

Pada sekolah SMP N 14 Bengku Selatan memiliki kendala dalam jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya, seperti guru bahasa Inggris. Hal ini menjadi alasan bagi saya untuk memilih “**Penerapan belajar Bahasa Inggris menggunakan metode diskusi ke siswa SMP N 14 BS**”, dikarenakan Bahasa Inggris di Desa Air Sulau belum dikenal oleh anak-anak bahasa Inggris juga menjadi pembelajaran yang menakutkan dan paling sulit dimengerti oleh anak-anak. Untuk itu, selama mengajar saya memulai pembelajaran dengan mengajak anak-anak bermain game yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Selain itu, mengajak anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu strategi saya agar anak-anak lebih santai dan mudah memahami materi yang diajarkan. Anak-anak akan semangat jika diminta untuk berpendapat mengenai pengucapan bahasa Inggris, hal ini diharapkan akan membuat anak-anak mampu memahami pembelajaran dengan baik.

METODELOGI PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana data dikumpulkan berupa data kualitatif yang dikumpulkan secara langsung dari kelas. Dalam kegiatan



ini peneliti melakukan upaya penelitian secara terencana, sistematis dan terarah terhadap permasalahan yang timbul dan yang dihadapi secara langsung oleh peneliti guna memperoleh pemecahan dan jawaban terhadap masalahnya yang terdiri empat komponem, yaitu Perencanaan (planing), Pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Keempat komponem ini menjadi satu siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan secara bersinambungan melalui beberapa tahapan pelaksanaan atau siklus guna memperoleh hasil yang diharapkan oleh semua pihak sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah peneliti rasakan selama ini.

Pelaksanaan tindakan peneliti melibatkan guru kelas yang masuk ke kelas IX.A-IX.B, sangat diperlukan karena dapat membantu peneliti didalam melihat atau mengobservasi aktivitas siswa proses belajar dengan diskusi selama berlangsungnya. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sehingga dapat diketahui apakah siswa mampu memecahkan masalah ataupun menemukan solusi dari permasalahan selama proses pembelajaran dan juga menerima atau menyerap serta mempraktekkan kedalam kehidupan sehari-hari yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan observasi dari pemberian metode diskusi dan Hasil belajar siswa kelas IXB di SMP 14 Bengkulu Selatan tahun pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 siswa dari IX.B yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, yang materi pembelajaran diambil dari pelajaran Bahasa Inggris pada pra tahap, Tahap I dan Tahap II diperoleh peningkatan hasil setelah diberikan soal-soal hal ini sesuai dengan karekteristik metode diskusi

Pra Tahap

Pada Tahap pra siklus diawali dengan meminta perizinan ke sekolah SMP N 14 Bengkulu Selatan, di lanjutkan dengan observasi atau bertanya dengan pengumpulan informasi kepada guru Bahasa inggris IX. Setelah mengetahui sedikit banyaknya mengenai kelas IX B di awali perkenalan dan menanyakan materi terakhir kelas IX

Tahap 1

Pada tahap Peneliti menjelaskan materi yang ada pada buku paket. Dalam penerapan siklus pertama memiliki empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun uraian pelaksanaan setiap tahap yaitu sebagai berikut

1. Perencanaan

Menyusun rancangan pembelajaran (RPP) dengan materi yang terdapat pada buku LKS pengangan siswa yang biasa digunakan guru dan menyiapkan media pembelajaran untuk proses mengajar. Guru meminta siswa kelas XI A untuk membawa produk obatt dan makanan pertemuan selanjutnya.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis mengambil peran sebagai pengajar dengan melangsungkan proses pembelajaran menggunakan strategi diskusi kelompok kecil. Adapun pelaksanaan di kelas sebagai berikut:

a) Mengucapkan salam.



- b) Mengecek daftar hadir siswa.
- c) Menjelaskan materi *Label of food and medicine*
- d) Menyebutkan tujuan dari pembelajaran
- e) Mengecek pemahaman siswa mengenai materi yang baru dijelaskan dengan menanyakan beberapa pertanyaan.
- f) Membagi siswa ke dalam 3 kelompok secara acak yang terdiri atas 5 siswa tiap kelompok.
- g) Menjelaskan ke siswa untuk mencari label dari produk makanan dan obat
- h) Meminta siswa berdiskusi mencari perbedaan label produk obat dan makanan bersama kelompok masing-masing
- i) Siswa bertanya kepada guru mengenai tugas yang di berikan
- j) Setelah selesai siswa di mengumpulkan tugas mereka ke guru
- k) Meminta siswa untuk membawa gambar suatu makanan
- l) Mengakhiri proses pembelajaran



Gambar 1. Penjelasan materi label



Gambar 1. Diskusi label



3. Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati proses penggunaan strategi diskusi kelompok kecil. Hampir semua siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Hasil pembelajaran menggunakan strategi diskusi kelompok kecil menjadi lebih baik dibandingkan dengan pra siklus.

4. Refleksi

Pada siklus pertama, sebagian besar siswa aktif dalam diskusi kelompok dan berhasil mengerjakan tes dengan baik dan terdapat 2 kelompok yang dapat melewati target dengan baik. Kelompok tersebut dapat mencapai kelima aspek penilaian dengan nilai yang memuaskan yaitu aspek grammar, vocabulary, comprehension, fluency dan pronunciation.

Tahap 2

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, guru melakukan perbaikan dalam melaksanakan siklus II. Perbaikan perencanaan dilakukan dalam pelaksanaan strategi diskusi kelompok mengenai materi *text procedure*. Pada siklus II, siswa diberi waktu lebih lama untuk melakukan diskusi kelompok. Setiap kelompok diminta untuk memilih ketua kelompok. Pemimpin kelompok memimpin diskusi dan melaporkan anggota kelompok yang kurang aktif. Di akhir ketua kelompok bertanggung jawab untuk memimpin mempresentasikan hasil dari pembuatan resep makanan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru berperan sebagai pengajar untuk melanjutkan materi pelajaran sebelumnya. Guru tetap menggunakan strategi diskusi kelompok dengan beberapa perbaikan untuk membuat siswa lebih aktif. Berikut rincian tahap pelaksanaan yang peneliti lakukan di dalam kelas:

- a) Membuka kelas dengan salam.
- b) Mengecek daftar hadir siswa.
- c) Mengulang penjelasan singkat mengenai materi sebelumnya yaitu *Label of food and medicine*
- d) Menjelaskan materi *text procedure* dan Menyebutkan tujuan dari pembelajaran
- e) menampilkan contoh gambar dari prosedur teks yaitu *how to make a ice coffee*
- f) Mengecek pemahaman siswa mengenai materi yang baru dijelaskan dengan menanyakan beberapa pertanyaan.
- g) Selanjutnya, berdasarkan pembagian kelompok diskusi dipertemuan sebelumnya peneliti meminta siswa untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompoknya.
- h) Memberikan tugas yaitu membuat resep makanan dari gambar yang di bawa siswa dan memahaminya dalam Bahasa Inggris untuk di tampilkan ke depan kelas.
- i) Menjelaskan langkah-langkah mengerjakan tugas yang dikerjakan secara kelompok. Adapun tugas tersebut yaitu membuat teks prosedur suatu resep makanan dalam Bahasa Inggris.
- j) Pada akhir pelajaran setiap kelompok diminta untuk menampilkan hasil diskusinya di depan kelas dan setiap kelompok memberikan komentar terhadap penampilan kelompok tersebut.



- k) Setiap kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan waktu tertentu.
- l) Mendampingi setiap kelompok dalam mengerjakan tugas dan memberikan bantuan jika diperlukan.
- m) Mempersilahkan kelompok secara acak untuk menampilkan hasil diskusi yaitu How to Make masak contoh how to make noodle
- n) Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pendapat kepada kelompok yang tampil.
- o) Guru memberikan komentar setelah seluruh kelompok menampilkan hasil dari diskusi tulisanya
- p) Guru menutup pertemuan kelas.



Gambar 3. Penjelasan materi teks prosedur



Gambar 4. Diskusi teks prosedur "how to make"



Gambar 5. Ketua mempersentasikan teks prosedur “how to make”

3. Observasi

Seluruh siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas lebih baik dari sebelumnya. Diskusi tiap kelompok berjalan dengan lancar. Siswa mengerjakan tugas dengan berperan aktif dalam kelompok serta kerjasama yang baik. Hasil akhir dari diskusi, siswa dapat membuat percakapan dari materi sebelumnya dan menampilkannya di depan kelas dengan sangat baik.

4. Refleksi

Pada siklus kedua keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran jauh lebih baik dari sebelumnya. Semua siswa semangat dalam melakukan diskusi serta berpartisipasi dalam diskusi dan pertunjukan percakapan

SIMPULAN

Penggunaan metode diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran berbicara bahasa Inggris di kelas IX A SMPN 14 Bengkulu Selatan dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari pra Tahap, Tahap I dan Tahap II. Setiap siklus melewati empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penggunaan diskusi kelompok kecil dilakukan melalui diskusi terkontrol. Dalam penerapannya, peneliti menemukan bahwa strategi diskusi kelompok kecil baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil lembar observasi sebelum dan sebelum pelaksanaan siklus yaitu aspek perhatian siswa, semangat, keaktifan, dan suasana belajar di kelas. Dalam hal ini juga membuat siswa lebih bersemangat belajar dan membuat guru lebih kreatif lagi dalam proses kegiatan mengajar

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik, dan hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini.



Dalam Proses Pembuatan dan penyusunan artikel ini tentu banyak pihak yang membantu. Kami ingin mengucapkan Terima Kasih untuk pihak yang telah membantu pembuatan dan penyusunan artikrl, diantaranya Ucapan Terima Kasih untuk:

1. Sukirman sebagai kepala sekolah yang telah mengizinkan kami melakukan pengajaran Bahasa Inggris di SMP N Bengkulu Selatan
2. Mam Rina yang baik dan sabar dalam membimbing kami dalam proses kegiatan mengajar di kelas dan yang telah memberi kami informasi dan pelajaran yang berguna.
3. Bapak Harry Witriyono yang telah membantu dan sabar dalam proses penyusunan artikel ini
4. Ibu dan Ayah kami, sebagai orang tua dan memberi kami semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Perawati, Ni Made, *Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil dalam Model Pembelajaran Think-Talk-Write sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris*.
- Sembiring. 2016 *upaya meningkatkan hasil belajar siswa penguasaan kompetensi dasar makna dalam percakapan transaksional pada mata pelajaran bahasa Inggris melalui metode diskusi kelompok di kelas VIII-A SMP Negeri 39 Medan*.
- Sidebang, 2021 *Penerapan Metode Diskusi dalam Pelajaran Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX-1 UPT SPF SMP Negeri*.
- Duha, Maria Magdalena. 2022 *Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Progresif Pada Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Sidebang, Marlis. 2021. *Penerapan Metode Diskusi dalam Pelajaran Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX-1 UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal*.
- Mardiyani. 2007. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 001 Dengan Menggunakan Metode Diskusi Tahun Ajaran 2007/2008*. Tidak Diterbitkan.

